

BAB VIII

Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat di harapkan menjawab pertanyaan penelitian, pertanyaan penelitian tersebut seperti penjelasan berikut ini :

Seperti apa kajian yang mendalam untuk mencari gagasan dan merancang mesjid dengan mengadopsi arsitektur lokal melayu Riau ?

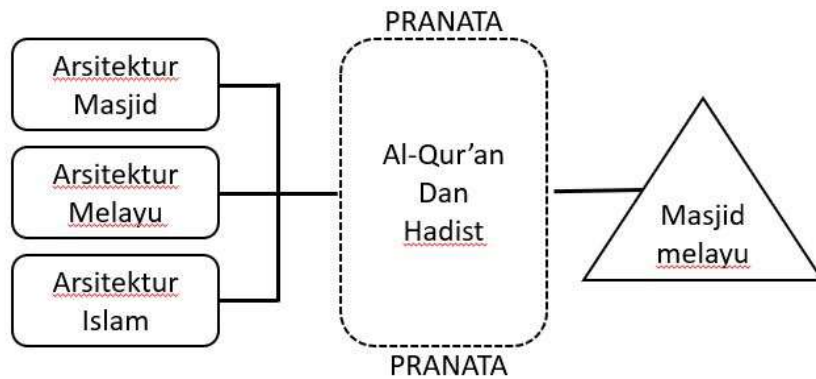
Arsitektur melayu sangat bisa dijadikan sebagai konsep dalam membangun rumah ibadah yaitu mesjid, apalagi di tinjau dari sisi masyarakat dan budaya. Dalam thesis ini dibahas bagaimana mesjid itu sangat bebas berekspresi.

Hal yang di perhatikan adalah hukum-hukum islam yang mengatur dalam membangun mesjid. Ada beberapa larangan dalam islam salah satunya ornamensasi yang menyerupai makhluk hidup, apalagi mesjid Melayu yang sangat di tonjolkan adalah dari sisi ornamensasi. Ornamensasi pada arsitektur melayu tidak berbenturan terhadap hukum-hukum islam jadi sangat bisa elemen dekorasi ini di aplikasi kan kedalam mesjid.

Bagaimana cara mengaitkan Pranata Arsitektur, Arsitektur Masjid, dan Arsitektur lokal untuk mencapai suatu satuan yang kompleks ?

Cara mengaitkannya adalah dengan mengidentifikasi satu persatu yang berkaitan dengan terbangunnya mesjid melayu ini, setelah itu di

tinjau lagi dalam lingkup ke pranata arsitektur. Jawaban pertanyaan bisa



di lihat dari gambar di bawah :

Bagaimana simulasi desain masjid yang menerapkan arsitektur lokal melayu Riau ?



Masjid melayu riau adalah masjid yang secara arsitektural memiliki jenis dan bentuk yang sama dengan bangunan rumah tradisional melayu akan tetapi di fungsikan untuk rumah ibadah. Masjid ini akan menjadi pertama di Riau dikarenakan masjid ini yang memiliki bentuk yang berbeda dari masjid masjid pada umumnya.

Tidak menggunakan kubah, menggunakan ornament khas lokal yang cukup dominan, dan keberadaannya yang sangat pas di karenakan memiliki tempat yang bersejarah, Sehingga masjid ini akan menjadi

identitas wilayah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

1. Ahmadi, Wahid, 2004, *Konsep Islam dalam Arsitektur, Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Islam*, Arsitektur UMS, Surakarta
2. Al Faruqi, Ismail Raji, 1999, *Seni Tauhid, Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta
3. Al Mushaf asy-Syarif, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Muja'mma' al Malik Fahdli Thiba'at Al Mushaf asy-Syarif, Medinah, Munawarah, PO BOX 6262, Kerajaan Saudi Arabia.
4. Depag RI, 2006, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Maghfirah Pustaka, Jakarta
5. Hoag, John D, 1987, *Islamic Architecture, History of World Architecture*, Rizzolli International Publication Inc, New York
6. Neufert, Ernst. 1993, " *Data arsitek* ". Erlangga, Jakarta

JURNAL :

1. Noe'man, Ahmad. 2003. " *Aplikasi bangunan Islam dalam konsep Islam serta contoh karya nyata* ". surakarta. seminar sehari arsitektur islam dan tropis
2. Nurjayanti, W, 2004, *Aplikasi Konsep Islam pada Rumah Tinggal*, Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Islam, Arsitektur UMS, Surakarta
3. Setiabudi, Bambang, 2008, *Rumah dalam Al Qur'an*, Mailinglist Arsitektur Islam, Bina-ul Barakah
4. Shihab, Quraish, 1992. " *Membumikan Al Qur'an* ", Mizan, Bandung.

5. Utaberta, Nangkula, 2007, *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi Dan Perancangan Arsitektur Islam Berbasiskan Al-Qur'an Dan Sunnah*, Universiti Teknologi Malaysia
6. Zahrul Islam, Reza.2004.*Sabda Nabi terkait dengan Aktifitas di dalam ruang-ruang rumah tinggal*, PSAI Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
7. Muqoddas, 2001, *Islam Kaffah*, baitul Arqom Dosen Tetap UMS, Surakarta

